

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN *IJARAH* TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK BRI SYARIAH KCP KOPO PERIODE 2011-2013

ASHIDDIQI PUTRA ATMANDA

Kata Kunci : *Murabahah*, *Ijarah* dan Tingkat Likuiditas

Berdasarkan statistik Perbankan syariah Bank Indonesia pada bulan Oktober 2012, pembiayaan *murabahah* yang disalurkan perbankan syariah berkisar 62,15%. Sedangkan *share* pembiayaan *ijarah* berkisar 14,23%. Jadi total penyaluran pembiayaan dengan skim jual beli dan sewa yang disalurkan bank syariah berkisar 76,38% dari total pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah. Karena pembiayaan *murabahah* dan produk *ijarah* sebagai varian dari produk pembiayaan yang ditawarkan bank syariah yang merupakan pembiayaan terbesar pada bank syariah, maka kontribusinya terhadap keuangan bank syariah sangat diharapkan, salah satunya adalah terhadap likuiditas bank. Oleh karena itu perlu diteliti tentang seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap likuiditas bank syariah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan pembiayaan *murabahah*, untuk mengetahui tingkat perkembangan produk *ijarah*, untuk mengetahui tingkat perkembangan rasio likuiditas, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap tingkat likuiditas pada Bank BRI Syariah KCP Kopo baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini didasarkan pada metode deskriptif, sedangkan pendekatan analisa data menggunakan analisa kuantitatif dan analisa statistik. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis korelasi, uji hipotesis t dan f serta pengujian pengaruh menggunakan koefisien determinasi.

Perkembangan pembiayaan *murabahah* pada BRI Syariah KCP Kopo periode 2011-2013 cenderung fluktuatif, hal ini di pengaruhi oleh tingkat *Non Performing Financing* (NPF) dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia. Perkembangan pembiayaan *ijarah* pada BRI Syariah KCP Kopo periode 2011-2013 cenderung fluktuatif, hal ini di pengaruhi oleh tingkat *Non Performing Financing* (NPF) dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia. Perkembangan rasio likuiditas pada BRI Syariah KCP Kopo periode 2011-2013, cenderung fluktuatif, hal ini di pengaruhi oleh Jumlah modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Secara Parsial, pembiayaan *murabahah* mempengaruhi tingkat likuiditas sebesar 76,3%. Pembiayaan *Ijarah* mempengaruhi tingkat likuiditas sebesar 63,1%. Secara Simultan pembiayaan *Murabahah dan Ijarah* mempengaruhi tingkat likuiditas sebesar 0.737 atau sebesar 73,7% sedangkan sisanya 26,3% merupakan faktor lain yang mempengaruhi tingkat likuiditas.